BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kesiapsiagaan adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengantisipasi bencana melalui pengorganisasian serta melalui langkah yang tepat guna dan berdaya guna (Undang-Undang No. 24, 2007). Menurut Carter (1991) dalam (Hidayati *et al.*, 2006), kesiapsiagaan adalah tindakan-tindakan yang memungkinkan pemerintah, organisasi, masyarakat, dan individu untuk mampu menanggapi suatu situasi bencana secara cepat dan tepat guna.

Indonesia terletak pada pertemuan tiga lempeng dunia yang menyebabkan Indonesia memiliki potensi bencana yang dapat menimbulkan korban jiwa, kerugian harta benda, dan kerusakan lingkungan (Arifianti, 2011). Indonesia menempati peringkat keempat dalam daftar kejadian bencana alam terbanyak di Asia-Pasifik dengan jumlah kejadian sebanyak 312 kejadian dan menempati peringkat kedua dalam daftar jumlah kematian tertinggi akibat bencana alam di asia-pasifik, selama 29 tahun terakhir (1980-2009) sebanyak 191.164 jiwa. (ISDR, 2010).

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mencatat bahwa sepajang tahun 2017 telah terjadi 2.862 kali bencana. Rincian kejadian bencana tersebut terdiri dari banjir (979), puing beliung (886), tanah longsor (848), kebakaran hutan dan lahan (96), kekeringan (19), gempa bumi (20), gelombang pasang dan abrasi (11), dan letusan gunung api (3). Dampak yang

ditimbulkan akibat bencana selama tahun 2017 adalah 378 orang meninggal dunia dan hilang, 1.042 orang luka-luka, dan 3.674.369 orang mengungsi dan menderita. Kerusakan fisik akibat bencana meliputi 49.731 unit rumah rusak (10.452 rusak berat, 10.648 rusak sedang dan 28.631 rusak ringan), 376.317 unit rumah terendam banjir, dan 2.158 unit bangunan fasilitas umum rusak (1.326 unit fasilitas pendidikan, 715 unit fasilitas peribadatan dan 117 fasilitas kesehatan) (BNPB, 2017).

Pendidikan bencana untuk mengurangi risiko bencana di masa anak-anak menjadi sangat penting. Pengenalan awal bencana dan kemanfaatan hutan serta ekosistem yang ada di lingkungan sekitar rumah tempat tinggal merupakan media nyata yang bisa digarap dan diberikan untuk para generasi muda dalam membentuk perilaku kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana.(Widjanarko and Minnafiah, 2018)

Anak-anak adalah salah satu kelompok yang paling berisiko terkena bencana. Pengetahuan dan pemahaman yang rendah terhadap risiko bencana ini kemudian berakibat tidak adanya kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana. Penanggulangan bencana yang baik harus terintegrasi ke dalam sektor pendidikan, karena pendidikan menjadi salah satu faktor penentu dalam kegiatan pengurangan risiko bencana. Kegiatan pengintegrasian ini bisa dimulai sejak dini dimulai yaitu anak-anak di jenjang TK-SD sampai jenjang SMP-SMA (Arifianti, 2011).

Media pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan/informasi dari sumber kepada anak

didik yang bertujuan agar dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, dan perhatian anak didik mengikuti kegiatan pembelajaran. (Husamah, 2013). Media yang tepat dalam menerima informasi yang baik adalah media poster. Media poster adalah kombinasi visual dari rangcangan yang kuat, dengan warna, dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian. Poster juga disebut plakat, lukisan atau gambar yang dipasang sebagai media untuk menyampaikan informasi, saran, pesan, kesan, ide yang berfungsi untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin cepat akan dilupakan (Susilawati, 2018).

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut: "Apakah ada Pengaruh Pemberian Edukasi Menggunakan Media Pembelajaran Poster terhadap Kesiapsiagaan Siswa Sekolah Dasar dalam Menghadapi Bencana?"

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum *literatur review* ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pemberian Edukasi dengan Media Pembelajaran Poster terhadap Kesiapsiagaan Siswa Sekolah Dasar dalam Menghadapi Bencana.

2. Tujuan Khusus

a. Mengidentifikasi kesiapsiagaan siswa sebelum diberikan edukasi dengan media pembelajaran poster.

b. Mengidentifikasi kesiapsiagaan siswa setelah diberikan edukasi dengan media pembelajaran poster.

c. Menganalisis pengaruh pemberian edukasi dengan media pembelajaran poster terhadap kesiapsiagaan siswa sekolah dasar dalam menghadapi bencana.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Pendidikan

literatur review ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan serta pengetahuan perawat tentang pentingnya informasi ilmiah di bidang keperawatan dalam pengembangan ilmu kebencanaan pemberian edukasi dengan media pembelajaran poster untuk siswa sekolah dasar.

b. Peneliti Selanjutnya

Sebagai dasar acuan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan *review* serupa mengenai pengaruh pemberian edukasi dengan media pembelajaran poster terhadap kesiapsiagaan siswa sekolah dasar dalam menghadapi bencana dengan berlandaskan pada kelemahan dari *literatur review* ini dan dapat mengembangkan dengan media yang lainnya.

2. Manfaat Praktis

a. Memberikan saran atau informasi kepada masyarakat pada umumnya, anak-anak khususnya dan guru pendidik sekolah dasar agar mempertimbangkan pemberian materi pengurangan risiko bencana dengan media pembelajaran poster untuk meningkatkan kesiapsiagaan siswa sekolah dasar dalam menghadapi bencana dimasukkan ke dalam intrakurikulum atau ekstrakurikulum.

E. Metode Literature Review

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi dalam studi ini adalah:

a. Hasil penelitian/review tentang kesiapsiagaan bencana.
b. Hasil penelitian/review tentang pemberian edukasi dengan media pembelajaran.
c. Hasil penelitian/review abstrack dan fulltext.

2. Strategi pencarian

Penelusuran artikel dilakukan melalui tiga database (ResearchGate, Portal Garuda, Google Schoolar) yang dicari mulai tahun 2010 sampai 2020 berupa laporan hasil penelitian dan review yang membahas mengenai pemberian edukasi dengan media pembelajaran terhadap kesiapsiagaan bencana. Kata kunci edukasi, media pembelajaran, dan kesiapsiagaan bencana digunakan untuk mencari pada database elektronik. Artikel diseleksi berdasarkan judul dan informasi abstrak. Apabila informasi pada judul dan abstrak tidak jelas maka mempergunakan naskah lengkap untuk dilakukan review. Adapun URL (*Uniform Resource Locator*) dari

database elektronik yang menjadi sumber artikel ini adalah :

a. http://garuda.ristekbrin.go.id/documents?page=3&q=%20pengetahuan%20kesiapsiagaan%20bencana&select=title

b. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=media+pembelajaran+peningkatan+pengetahuan+bencana&btnG=

c. https://www.researchgate.net/search/publication?q=kesiapsiagaan%2Bsiswa%2Bmenghadapi%2Bbencana%2B&page=2

Adapun 6 artikel penelitian yang masuk ke dalam kriteria inklusi yaitu

a. Artikel dari *Google Scholar* : Pengembangan media pembelajaran poster untuk meningkatkan pengetahuan kesiapsiagaan bencana angin puting beliung pada ekstrakulikuler sekolah siaga bencana smp negeri 1 karangdowo, Pengembangan Media Pembelajaran Flipchart Untuk Meningkatkan Pengetahuan Bencana Gempa Bumi Pada Siswa Di Smp N 1 Cawas, Pengembangan media poster sebagai pembelajaran mitigasi bencana banjir pada siswa ekstrakulikuler ssb Di smp n 1 karangdowo, klaten, Pengembangan media pembelajaran poster gempa bumi pada ektrakurikuler sekolah siaga bencana di smp n 1 delanggu kabupaten klaten.

b. Artikel dari *Researchgate* : Pengembangan video pembelajaran animasi sebagai dasar pengetahuan kesiapsiagaan bencana tanah longsor pada ekstrakurikuler pmr di smp negeri 1 tawangmangu

c. Artikel dari *Portal Garuda* : Pengembangan video pembelajaran animasi sebagai dasar pengetahuan kesiapsiagaan bencana tanah longsor pada ekstrakurikuler pmr di smp negeri 1 tawangmangu